

**UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN PTK
MELALUI BIMLAT KOMUNIKASI DARING WAG GURU PNS MADRASAH
IBDITIDAIYAH SWASTA BINAAN DI KEMENAG KOTA SERANG**

JUARIAH¹, ALVIA QURONITA AYUNINISAI SHOLIHAH², SUPARDI UK³

Kementerian Agama Kota Serang¹, Program Studi Pendidikan MIPA Fakultas Pascasarjana
Universitas Indraprasta PGRI^{2,3}
Email : alviaquronita@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan bimbingan dan pelatihan melalui komunikasi daring diperkuat lagi dengan diberlakukannya Presiden Nomor 7 Tahun 2020, tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 326, menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Wilayah Serang Provinsi Banten dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019, dengan demikian semakin memperjelas bahwa Pegawai Negeri Sipil (PNS) diwajibkan bekerja dari rumah sebagai ganti kinerja harian sebagai laporan bulanan untuk dilaporkan ke Instansi terkait tempat guru PNS bertugas dikenal dengan istilah kerja dari rumah (*work form home*), maka pelaksanaan bimbingan latihan periode 06 April s/d 30 April 2020 bagi guru binaan PNS, menjadi salah satu solusi membantu kerja dari rumah (*WFH: work form home*) di Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Tangerang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kepengawasan (PTKp), dimana pengawas memberi bimbingan dan pelatihan dalam menyusun PTK kepada peserta melalui daring dengan menerapkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) pada Siklus I dan selanjutnya pada Siklus II strategi pembelajaran tuntas (*mastery learning*). Berdasarkan penelitian ini disimpulkan, bahwa terdapat hubungan yang linear antara keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan bimlat dengan kompetensi dalam menyusun PTK untuk mencapai kelulusan dengan nilai “Unggul”. Hasil kelulusan penyusunan PTK yang dicapai ada 5 peserta dari 11 (seluruh peserta bimlat) atau 45,45% “Lulus”, sedangkan ada 6 peserta atau 54,54% Tidak Lulus (TL).

Kata Kunci : Kompetensi Guru, Komunikasi Daring WAG, Penelitian Tindakan Sekolah

ABSTRACT

Guidance and training activities through online communication are further strengthened by the enactment of President Number 7 of 2020 concerning the Task Force for the Acceleration of Handling Corona Virus Disease 2019 and Minister of Health Regulation Number 9 Year 2020 concerning Guidelines for Large-Scale Social Restrictions (PSBB). In the Context of Accelerating Handling of Corona Virus Disease 2019 State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 Number 326, stipulates Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in the Serang Region of Banten Province in the Context of Accelerating Handling of Corona Virus Disease 2019, thus further making it clear that Civil Servants (PNS) required to work from home in exchange for daily performance as a monthly report to be reported to the relevant agency where the PNS teacher works is known as work from home (*work form home*), then the implementation of guidance exercises for the period April 6 to April 30 2020 for PNS assisted teachers, become one of the solutions to help work from home (*WFH: work form home*) in the Region of the Ministry of Religion, Tangerang Regency. This type of research is Supervision Action Research (PTKp), in which supervisors provide guidance and training in preparing PTK to participants online by applying direct instruction strategies in Cycle I and then in Cycle II

Copyright (c) 2023 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan

mastery learning strategies. Based on this study, it was concluded that there was a linear relationship between the participants' activeness in participating in Bimlat activities and competence in preparing PTK to achieve graduation with an "Excellent" score. The results of passing the PTK preparation were achieved by 5 participants out of 11 (all Bimlat participants) or 45.45% "Passed", while there were 6 participants or 54.54% did not pass (TL).

Keywords: Teacher Competence, WAG Online Communication, School Action Research

PENDAHULUAN

Salah satu efek dari maraknya perkembangan daring *online* dengan ponsel pintar (*smartphone*) penggunaan daring *WhatsApp* (WA) sebagai salah satu informasi bagi pengawas maupun guru setiap harinya selalu dibuka dan diakses langsung bagi penggunaannya untuk kebutuhan informasi yang selalu up date meminimalisir ketinggalan informasi. Di sisi lain berdasarkan landasan hukum Permenpan dan RB No.21 dirubah menjadi No. 14 Tahun 2016, penulis saat ini menjabat sebagai pengawas muda melaksanakan tugas pokok sebagai pengawas sekolah, Unsur dan sub unsur kegiatan Pengawas Sekolah yang dinilai angka kreditnya salah satunya, mentaati pada unsur b, yaitu pengawasan akademik dan manajerial pada sub-unsur membimbing dan melatih profesional guru, dengan rincian kegiatan Pengawas Sekolah sesuai dengan jenjang jabatan, sebagai berikut: a. Pengawas Sekolah Madya, melaksanakan kegiatan dan menyusun program pembimbingan dan pelatihan profesional guru di KKG/MGMP/MGP dan sejenisnya; 7. melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesional Guru; dan 8. mengevaluasi hasil pembimbingan dan pelatihan profesional Guru. Atas dasar ini, maka saya sebagai Pengawas Sekolah mengadakan bimbingan dan pelatihan bagi guru binaan dengan menggunakan komunikasi daring/*online* media *WhatsApp Group* (WAG) yang nantinya diterapkan pada pengadaan kegiatan Bimbingan dan Pelatihan (Bimlat) penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru PNS binaan yang berada di Wilayah kerja Kementerian Agama Kota Serang

Pelaksanaan kegiatan penyusunan PTK, berupa tindakan di kelas yang dilakukan oleh guru merupakan faktor utama yang harus memainkan perannya secara baik. Guru dituntut memiliki kepekaan terhadap setiap permasalahan dalam proses belajar mengajar. Tanpa kepekaan itu guru sulit menemukan permasalahan yang layak untuk diteliti atau diperbaiki. Dan jika itu yang terjadi, maka sulit bagi guru untuk memperbaiki kinerjanya, terlebih memperbaiki sistem yang ada.

Hasil survei, fakta kemampuan guru dalam menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masih sangat kurang, hasil data tanggal 7 April 2020 dari seluruh peserta yang akan dibimbing dan dilatih dengan komunikasi dalam jaringan (daring) *online* hanya ada 1 dari 14 peserta atau 7% saja yang menyatakan siap untuk mengikuti bimlat komunikasi *during WhatsApp Group* (WAG), hal ini diketahui dari berbagai alasan para guru, yaitu: (1) bersikap takut tidak menguasai pengetahuan dan pemahaman tentang penyusunan PTK, (2) Hp yang dimiliki ngeheng/eror dan paket habis, (3) kesibukan mengurus anaknya yang mempunyai tugas *on line* juga dari guru di sekolahnya, (4) Hp eror kepenuhan muatan *file* dll, (5) Hp dipakai bergantian dalam satu keluarga, sehingga antri memakainya, (6) dihimbau berkali-kali hanya mengintip tidak komentar, (7) alasan hanya menyimak saja komen tidak paham/takut salah, (8) bingung memulai dari mana mengikuti bimlat PTK, (9) kondisi kurang sehat/sakit, sehingga agak sulit konsentrasi untuk dapat mengikuti bimlat PTK, (10) kesibukan guru melayani memberikan tugas daring /*on line* kepada siswa di sekolah satminkal dan anaknya juga dapat tugas daring dari gurunya, (11) guru mengadakan ujian praktek untuk kelas 6 dengan komunikasi daring *WhatsApp Group* (WAG), (12) sekolah/madrasah masih melakukan aktivitas layanan kepada para wali siswa yang menginginkan anaknya mendapat tugas tambahan/les privat, sehingga

menyita banyak waktu bagi guru kelas bagi MI dan guru RA yang full, bahkan melebihi dari wajib Jam Mengajar, hampir semua guru RA memiliki KJMnya..

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka jelaslah bahwa kondisi keadaan darurat adanya wabah *Covid 19* dan hasil survei guru binaan di Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang, maka pengawas akan mengadakan bimbingan dan latihan jarak jauh secara *on line* dengan menggunakan HP yang sudah sehari-hari menjadi alat pendukung kerja, maka dengan komunikasi daring *Whats App Group (WAG)* dapat lebih efektif dan efisien dilaksanakannya kegiatan bimlat penyusunan PTK in. Oleh karena itu atas upaya pengawas meningkatkan kinerja guru dalam menyusun PTK sebagai wujud nyata kerja dari rumah atau *Work form Home (WFH)*, yang dapat memenuhi absensi kerja harian yang dilaksanakan kerja dari rumah dan rendahnya minat guru dalam menyusun PTK, maka penulis tertarik memilih dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun PTK melalui Bimbingan dan Pelatihan (Bimlat) Komunikasi dalam jaringan (daring) *WAG* bagi Guru Binaan PNS pada MIS dan RA di Wilayah Kementrian Agama Kota Serang”.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian Tindakan Kepengawasan (PTKp) ini dilakukan pada semua guru PNS binaan yang mengajar sebagai guru kelas MIS dan RA berjumlah 11 guru sebagai peserta Bimlat Penyusunan PTK. Penelitian Tindakan Kepengawasan (PTKp) bertempat di rumah masing-masing dari 11 guru PNS MI dan RA binaan Kementrian Agama Kota Serang sebagai peserta Bimlat penyusunan PTK, semua peserta Bimlat beralamat di dua Wilayah Kecamatan Cipocok Jaya dan Kecamatan Walantaka sebagai guru PNS di Kemenag Kota Serang. Daftar peserta Bimlat penyusunan PTK terlampir.

Metode pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kepengawasan (PTKp) ini meliputi observasi, wawancara dan uji kompetensi. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan antara lain dengan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis ini mencakup kegiatan mendeskripsikan hasil observasi, data-data dalam tabel, dan wawancara terhadap para peserta bimlat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi Awal

Pengawas sekolah berperan ganda sebagai peneliti, hasil kunjungan dapat dikatakan kalau dalam penelitian sebagai hasil survei, pada bulan November 2019, semua guru binaan atau ada 11 guru PNS tersebut dan berdasarkan hasil Instrumen Penilaian Kinerja Guru (PKG) diperoleh data nilai dari yang didapat guru tersebut, pada kegiatan PKG, bahwa semua guru tersebut selama satu semester Ganjil T.P. 2019/2020 tidak ada/ 0% yang mengadakan penelitian tindakan (*action research*) di kelas tempat guru tugas mengajar dan sampai hasil kunjungan di awal bulan Maret 2020 sudah masuk semester genap T.P. 2019/2020, juga masih sama semua guru PNS yang terdiri dari 11 guru masih belum membuat satu karya ilmiah PTK, sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya, dan meningkatkan kinerja guru tersebut masih belum nampak tanda-tanda semua guru tersebut untuk berminat dan termotivasi untuk menulis satu karya ilmiah PTK.

Kondisi yang lain, mulai bulan Januari sampai Maret 2020 dengan adanya wabah mendunia, yaitu Virus *Covid-19* yang pandemik, munculah di semua wilayah untuk menetapkan dan warga masyarakat wajib melaksanakan mulai dari *lockdown*, *social distancing*, sampai pada gerakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di seluruh Wilayah yang ada di Provinsi Banten, Di Wilayah Kota Serang juga terkena dampaknya, bahkan di Kecamatan Cipocok Jaya terkena zona merah. Mulai tanggal 16 Maret 2020 sampai 30 April 2020, semakin

ketat diberlakukannya PSBB di wilayah ini, karena dari hasil survei Kecamatan Cipocok jaya terkena tertinggi warganya positif terjangkit *Covid-19*. Dampak inilah semua pegawai di Kementerian Agama Kota Serang, baik pengawas maupun guru diberlakukan bekerja dari rumah disebut dengan istilah *work form home (WFH)*. Dengan kondisi seperti ini pada akhirnya mulai tanggal 1 s/d 2 April pengawas menyusun program Bimbingan dan Pelatihan bagi guru profesional untuk mengikuti kegiatan Bimlat periode 06 s/d 30 April 2020 yang diselenggarakan jarak jauh secara *on line*. *WFH* bagi guru PNS dengan mengikuti kegiatan upaya peningkatan kinerja guru menyusun PTK melalui bimlat daring *WhatsApp Group (WAG)*. Pengawas dan guru dapat melaksanakan kegiatan bimlat di rumahnya masing-masing bekerja sambil memantau para siswanya melalui tugas daring dapat terlaksana semua, baik tugas guru mengajar dengan daring dan juga guru dapat mengikuti kegiatan bimlat melalui komunikasi daring *WAG*.

Partisipasi peserta diklat semula pendaftarannya terdiri dari 14 peserta, yaitu 11 orang dari guru PNS dan 3 orang sebagai guru honorer dari MIS Kecamatan Cipocok jaya, namun setelah pada hari ke tiga jadwal pelaksanaan bimbingan dan pelatihan berjalan, ke tiga guru tersebut mengundurkan diri, dengan alasan ada kesibukan harus mengerjakan tugas daring *on line* dari pihak madrasah, sehingga tidak bisa menyempatkan ikut dalam kegiatan bimlat penyusunan proposal PTK ini. Oleh karena itu pelaksanaan bimlat penyusunan proposal PTK periode 06 s/d 30 April hanya diikuti oleh seluruh guru PNS yang bertugas di MIS dan RA dari Kecamatan Cipocok jaya dan Walantaka di Kementerian Kota Serang Semester Genap T.P. 2019/2020.

Siklus I

Pelaksanaan bimbingan dan pelatihan penyusunan proposal PTK ini, di mulai sesuai jadwal pelaksanaan, mulai 06 April 2020 s/d 30 April 2020, semula pelaksanaan sesuai hari kerja yaitu mulai hari Senin s/d Jum'at, total ada 19 hari peserta mengikuti secara intensip mendapat bimbingan dan pelatihan dalam menyusun proposal PTK, namun ada tambahan hari *free* yaitu pada hari Sabtu dan Minggu sebagai sebagai hari konsultasi bimbingan penyusunan proposal dengan pembelajaran langsung (*direct instruction*) pembimbingannya tahap per tahap (*step by step*) mulai dari pengajuan judul PTK s/d tugas akhir menyusun laporan proposal PTK lengkap semua peserta yang mengikuti secara aktif, bagi peserta yang pasif, maka mereka masih juga mendapat pelayanan konsultasi sampai mereka mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dan Tugas Teknis (TT), meski tertinggal dari peserta aktif lain yang sudah mengerjakan PR dan TT, sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sesuai jadwal pengumpulan. Pelaksanaan Bimlat PTK dilaksanakan pada siklus I dilaksanakan pada Minggu ke-1 dan ke-2 digunakan untuk tindakan penelitian Siklus I mulai Tanggal 06 s/d 17 April 2020.

1. Rekapitan Aktifitas Peserta

Berdasarkan hasil rekapitan data tersebut di atas ada 8 dari 11 peserta atau 73% peserta yang dinyatakan aktif, yaitu memiliki prosentase sama dengan atau lebih dari 70%, maka peserta yang aktif ini Dapat Lanjut (DL) untuk mendapatkan pembimbingan dan pelatihan dalam kegiatan ini. Hasil keaktifan ada 8 peserta yang dapat terus melanjutkan menyelesaikan sebagai peserta Bimlat dalam penyusunan proposal PTK, sedangkan 3 orang atau 27% peserta yang Pasif (P) tidak bisa mengikuti tahap minggu ke-3 dan ke-4 selanjutnya, tetapi dapat menyimak untuk sambil belajar sendiri dengan menyimak informasi dari pembimbing dan dapat melihat hasil kerja karya dari peserta aktif yang sudah mengumpulak PR dan TT di tahap selanjutnya. Diharapkan seluruh peserta dapat menyusun proposal PKT sendiri bagipeserta tyang aktif, sedangkan bagi peserta yang Pasif diharapkan dapat mempelajari dan memahami penguasaan penyusunan proposal PTK di lain waktu dan di lain kesempatan pada bimlat periode berikutnya. Peneliti sebagai pembimbing secara perorangan, tahap per tahap (*step by*

step) memberikan bimbingan dan melatih lebih intensif lagi, agar ke 8 peserta termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir sampai pada penyusunan laporan proposal PTK.

2. Rekap Skor Perolehan PR.1-3 dan TT.1-3

Berdasarkan rekap nilai skor PR.1-3 dan TT.1-3 diperoleh masing-masing peserta dengan nilai yang dapat menunjukkan, bahwa ada 8 peserta atau 73% yang dinyatakan DL artinya dapat lanjut ke tahap selanjutnya secara daring on line untuk menyelesaikan tahapan selanjutnya sesuai dengan aturan *step by step* yang telah diselesaikan oleh peserta aktif tersebut. Sedangkan ada 3 peserta atau 27% TDL artinya tidak dapat lanjut sebagai peserta pasif, hanya boleh mengikuti kegiatan pembelajaran langsung (*direct instruction* dengan menyimak, tanpa dibebani untuk mengumpulkan PR dan TT pada tahap selanjutnya, peserta pasif ini diberikan informasi, bertanya jika belum memahami, dan mendapatkan Bahan Ajar III yang juga diberikan oleh peserta aktif.

Siklus II

Sistematika tindakan penelitian Siklus II yang dilakukan peneliti kepada semua peserta yang dinyatakan Aktif lebih dari 70%, maka ada 8 peserta yang Dapat Lanjut (DL) ke tahap ini, mengikuti bimbingan dan pelatihan di Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dengan pembelajaran langsung (*direct instruction*) ditambahkan lagi pembelajaran tuntas (*mastery learning*) pada kegiatan Bimlat penyusunan Proposal PTK, diharapkan 8 peserta ini dapat secara tuntas menyelesaikan PR.4-5 dan TT.4-5 dengan menyusun Proposal PTK yang lengkap dengan lampiran-lampiran sebagai perencanaan dan persiapan peserta nantinya dapat terjun ke tahap penelitian selanjutnya dengan memperoleh hasil penelitian dan kesimpulan dalam PTK yang disusun peserta.

1. Rekap Keaktifan Peserta

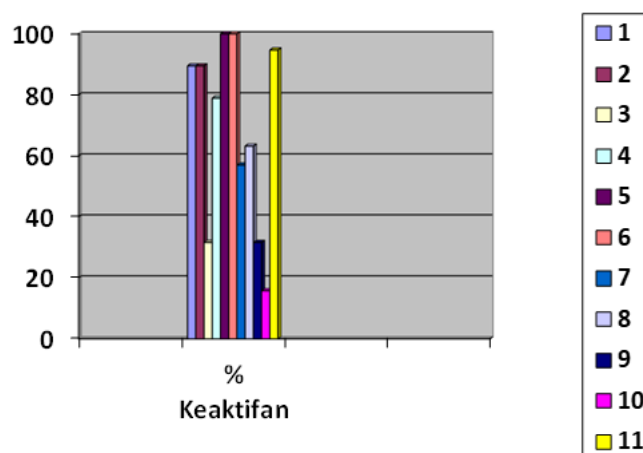
Berdasarkan hasil rekap keaktifan peserta bimlat ada 6 peserta aktif atau 54,54% dan ada 5 peserta Pasif atau 45,45%, ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta bimlat sangat mempengaruhi keberhasilan kelulusan yang akan dicapainya, sebagai data pendukung ini ternyata data keaktifan peserta sangat mendukung untuk mengambil keputusan atas lulus tidaknya seluruh peserta bimlat dalam kegiatan ini.

Keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan bimlat penyusunan PTK dapat digambarkan dalam bentuk grafik berdasarkan rekap pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Keaktifan Peserta dalam Kegiatan Bimlat pada Siklus I dan II

No Peserta	Siklus I		Siklus II		Jumlah	Keterangan Maks. 19 WFH
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4		
1	3	5	5	4	17	89,5 %
2	3	5	5	4	17	89,5 %
3	5	1	0	0	6	31,6 %
4	5	5	5	0	15	78,9 %
5	5	5	5	4	19	100 %
6	5	5	5	4	19	100 %
7	5	5	1	0	11	57,9 %
8	5	5	2	0	12	63,2 %
9	4	2	0	0	6	31,6 %
10	3	0	0	0	3	15,8%
11	4	5	5	4	18	94,7%

Rerata Keaktifan Peserta					68,43 %
--------------------------	--	--	--	--	---------



Gambar 1 Prosentase Keaktifan Sebelas

Berdasarkan keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan bimbingan dan latihan, yang mengikuti 89,5% sampai 100%, dengan rata-rata keaktifan seluruh peserta sebesar 68,43%. Peserta yang dapat mengikuti kegiatan lebih dari 89% dengan mendapatkan bimbingan dan pelatihan secara intensif dengan pembelajaran langsung (*direct instruction*) dan pembelajaran tuntas (*mastery learning*) tentu mendapatkan nilai keaktifan sangat baik, sehingga berbanding lurus dengan Nilai Akhir (NA) yang dicapainya untuk mendapatkan nilai kelulusan yang sangat baik, terlihat 5 peserta mendapatkan nilai A (Sangat Baik) juga dapat di lihat dari hasil rekapan NA dan UKP table berikut ini.

Hasil perhitungan sederhana ini menunjukkan bahwa ada 5 peserta lulus sebesar 45,45% peserta yang mengikuti kegiatan bimlat penyusunan Proposal PTK dinyatakan lulus dengan nilai A (sangat baik) dan berhak mendapatkan Surat Keterangan Lulus (SKL) pada periode 06 s/d 30 April 2020, ini termasuk masih rendah belum sesuai dengan target yang diharapkan peneliti.

Pembahasan

Hasil penelitian ini yang sudah direkap dalam bentuk tabel dan digambarkan dalam bentuk grafik seperti yang tersusun tersebut di atas, merupakan kumpulan data yang dapat dianalisis untuk keperluan pembahasan penelitian PTKp ini. Peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan dan latihan baru mencapai pada penulisan penyusunan proposal PTK pada periode 06 s/d 30 April 2020 sebagai penyusunan PTK tahap ke-satu, karena pencapaian penulisannya masih baru dari Judul PTK, BAB.I s/d BAB.III, dilengkapi lampiran-lampiran untuk persiapan terjun penelitian PTK selanjutnya untuk menyelesaikan BAB.IV dan BAB.V sebagai hasil kesimpulan dari PTK yang utuh dapat ditulis oleh peserta bimlat ini. Keseluruhan jumlah peserta ada 11 guru binaan yang bertugas sebagai PNS di MIS Kecamatan Cipocok Jaya dan Walantaka dan guru RA di Kecamatan Cipocok jaya yang bekerja di bawah naungan Kementerian Agama Kota Serang Provinsi Banten.

Hasil data dari rekapan keaktifan seluruh peserta bimlat berdasarkan tabel 4.4. tersebut di atas rerata keaktifan peserta diperoleh sebesar 68,43 %. Bagi masing-masing peserta memperoleh rekapan keaktifannya selama 19 hari kerja dari rumah (19 *WFH*), berdasarkan analisis data keaktifan peserta ternyata peserta yang memiliki keaktifan di atas 89% memiliki kecenderungan dapat mengikuti bimbingan dan latihan secara intensif dapat mencapai kelulusan yang sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan keaktifan yang tinggi, maka peserta bimlat

mendapatkan NA yang baik pula memiliki hubungan yang linear antara keaktifan dan Nilai Akhir (NA) yang dicapai peserta. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat keaktifan peserta bimlat, maka semakin tinggi pula NA yang diperolehnya, dapat disimpulkan bahwa “Tingkat keaktifan peserta dapat meningkatkan keberhasilan NA yang dicapai peserta bimlat penyusunan PTK periode 06 s/d 30 April 2020,

Hasil data dari rekapan NA dan UKP dari siklus I dan siklus II Peserta yang dinyatakan Lulus (L) ada 5 peserta dari 11 guru atau 45,45% “Lulus”, sedangkan ada 6 peserta atau 54,54% Tidak Lulus (TL). Peserta yang lulus menunjukkan kestabilan yang dicapai peserta NA yang diperoleh pada siklus I dan II yang stabil memiliki kecenderungan peserta tersebut mencapai kelulusan yang sangat baik dengan nilai “A”, dapat ditunjukkan dengan hasil peserta no: 1, 2, 5, 6, dan 11, yang diperoleh pada siklus I maupun siklus II diperoleh peserta dengan NA yang dicapai lebih dari 91, maka peserta tersebut memiliki kecenderungan dari kestabilan NA yang diperolehnya, pada akhirnya juga memperoleh nilai A sangat baik kepada peserta tersebut terdapat hubungan yang linear antara NA yang dicapai peserta bimlat dan kelulusan sangat baik yang dicapainya. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa Semakin tinggi keaktifan peserta dalam mengikuti bimbingan dan pelatihan dalam menyusun PTK, maka semakin tinggi pula NA yang dicapai peserta bimlat, maka semakin tinggi pula NA yang dicapainya sebagai kelulusannya”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari kegiatan bimbingan dan pelatihan penyusunan PTK ini ada beberapa hasil PTKp ini dapat disimpulkan, sebagai berikut:

Secara keseluruhan keaktifan seluruh peserta rata-rata sebesar 68,43% guru PNS binaan MI dan RA Kecamatan Cipocok Jaya dan Walantaka di Kementerian Agama Kota Serang dalam mengikuti kegiatan bimbingan dan pelatihan penyusunan PTK melalui komunikasi daring *WhatsApp* di periode 06 s/d 30 April 2020 masih “**Pasif**” (P) karena keaktifan peserta kurang dari 70%, bahwa “ masih perlu diupayakan untuk terus meningkatkan secara bimbingan berkelanjutan dan intensif bagi pengawas kepada guru binaannya untuk tingkat keaktifan peserta pada target keberhasilan Nilai Akhir (NA) yang dicapai peserta bimlat penyusunan PTK”.

Hasil kelulusan baru dapat dicapai adalah pada tahap 1, yaitu peserta menyusun Proposal PTK, sedangkan tahap selanjutnya dalam menyusun PTK akan dilaksanakan mendatang. Peserta berjumlah 11 guru yang mengikuti kegiatan bimlat penyusunan proposal PTK baru mencapai 5 dari 11 peserta yang lulus atau 45,45% masih rendah, belum sesuai target yang diharapkan, dengan demikian berdasarkan sampel ini, maka sangat perlu untuk semua guru binaan PNS yang bertugas di Kementerian Agama Kota Serang dilaksanakannya bimlat secara intensif untuk upaya peningkatan pengembangan dan latihan dalam menyusun KTI, khususnya pada penulisan PTK.

Hasil kelulusan penyusunan Proposal PTK yang dicapai dari masing-masing peserta yaitu ada 5 peserta dari 11 guru atau 45,45% “Lulus”, sedangkan ada 6 peserta atau 54,54% Tidak Lulus (TL). Peserta yang lulus menunjukkan kestabilan yang dicapai peserta NA yang diperoleh pada siklus I dan II yang stabil memiliki kecenderungan peserta tersebut mencapai kelulusan yang sangat baik dengan nilai “A”. Dengan kata lain dapat disimpulkan, bahwa terdapat hubungan yang linear antara keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan bimlat dengan kompetensi dalam menyusun PTK untuk mencapai kelulusan dengan nilai “Unggul”.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tuntas (Mastery-Learning)* Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah.
- Syaiful, Bahri Djamarah,. 2005, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukati* ,Cet. 3. Jakarta:PT, Rineka Cipta.
- Mulyasa,E,. 2008. *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusyan,Tabrani,. 2000. *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*, Cianjur: CV. Dinamika Karya Cipta.
- Sumatri, Mohammad Syarif., 2015, *Strategi Pembelajaran Teori dan praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suyadi, 2010,. *Panduan Penelitian Tindak Kelas*, Yogyakarta: Diva Press.
- Suryani, Nunuk dan Agung Leo,. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Suyono dan Harianto, 2014, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,